

**PODCAST SEBAGAI SENJATA RAHASIA DALAM PENGAJARAN
KETERAMPILAN MENYIMAK BAHASA ARAB : SOLUSI KREATIF BAGI
GENERASI DIGITAL**

Fatahilla
PBA Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
fatahilladca@gmail.com

ABSTRACT

Listening skill is a fundamental pillar in Arabic language acquisition, yet it often receives insufficient attention in instructional practice. On the other hand, the emergence of the digital-native generation calls for innovation in learning media that aligns with contemporary learning styles. This article aims to examine the potential of podcasting as an innovative tool in teaching Arabic listening skills. This research adopts a qualitative approach through a literature study, utilizing a range of scientific sources such as journals, academic books, and recent studies. The findings reveal that podcasts offer high flexibility, provide authentic language input, and can enhance learners' motivation and autonomy. However, the integration of podcasts also faces several challenges, including infrastructure limitations, teacher readiness, and the variation of available Arabic-language content. Supported by language learning theories such as Comprehensible Input, Dual Coding, and Cognitive Load, podcasting is deemed feasible to be systematically integrated into Arabic listening curriculum. This article offers strategic recommendations and conceptual contributions for the development of adaptive and effective Arabic language learning models based on educational technology.

Keywords: *audiopedagogy, digitalization, educational technology, generation z, istimā', podcast*

ABSTRAK

Keterampilan menyimak merupakan salah satu pilar penting dalam penguasaan bahasa Arab, namun sering kali belum memperoleh perhatian yang memadai dalam proses pembelajaran. Di sisi lain, kehadiran generasi digital menuntut adanya inovasi dalam media pembelajaran yang mampu menyesuaikan dengan karakteristik gaya belajar masa kini. Artikel ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam potensi podcast sebagai media inovatif dalam pengajaran keterampilan menyimak bahasa Arab. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi pustaka, yang memanfaatkan berbagai sumber ilmiah seperti jurnal, buku, dan hasil penelitian terbaru. Hasil kajian menunjukkan bahwa podcast memiliki fleksibilitas tinggi, menyediakan input bahasa yang autentik, serta mampu meningkatkan motivasi dan otonomi belajar peserta didik. Meski demikian, integrasi

podcast tidak lepas dari berbagai tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur, kesiapan guru, serta keragaman konten bahasa Arab yang tersedia. Berdasarkan landasan teori pembelajaran bahasa seperti Comprehensible Input, Dual Coding, dan Cognitive Load, podcast dinilai layak untuk diintegrasikan dalam kurikulum pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab secara sistematis. Artikel ini memberikan rekomendasi strategis dan kontribusi konseptual untuk pengembangan model pembelajaran bahasa Arab berbasis teknologi yang adaptif dan efektif.

Kata Kunci: audiopedagogi, digitalisasi, generasi z, istimā', podcast, teknologi pendidikan

A. Pendahuluan

Keterampilan menyimak (مهارة الاستماع, mahārat al-istimā') merupakan pondasi utama dalam pemerolehan bahasa, baik sebagai bahasa ibu maupun bahasa kedua.(Bayti, 2024) Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab sebagai bahasa asing, menyimak memainkan peran sentral dalam membentuk kompetensi komunikatif yang utuh. Namun ironisnya, keterampilan ini kerap kali terpinggirkan dalam praktik pengajaran di ruang kelas. Fokus pembelajaran cenderung terpusat pada aspek membaca dan menulis, sementara kegiatan menyimak hanya dijadikan pelengkap tanpa pendekatan strategis yang memadai. Akibatnya, peserta didik mengalami kesenjangan antara pemahaman teks tertulis dan kemampuan menangkap makna tuturan lisan dalam bahasa Arab.

Di sisi lain, realitas pendidikan saat ini sedang mengalami pergeseran besar akibat kemajuan teknologi informasi dan komunikasi. Lahirnya generasi digital yang tumbuh dan berkembang dalam lingkungan berbasis internet, perangkat mobile, dan media sosial telah menciptakan tantangan sekaligus peluang dalam proses pembelajaran.(Judijanto et al., 2024) Generasi ini dikenal sebagai pembelajar yang visual, cepat, dan dinamis. Mereka terbiasa mengakses informasi melalui media digital dan cenderung merasa jenuh dengan pendekatan konvensional yang monoton.(Susanti, 2024) Oleh karena itu, pembelajaran bahasa Arab dituntut untuk bertransformasi agar selaras dengan gaya belajar generasi masa kini.

Dalam konteks inilah, podcast hadir sebagai media yang tidak hanya relevan secara teknologi, tetapi juga

efektif secara pedagogis. Podcast merupakan siaran audio digital yang dapat diunduh atau diakses secara daring, kapan pun dan di mana pun. (Syarief, 2023) Karakteristiknya yang fleksibel, imersif, dan berbasis suara menjadikannya sarana ideal untuk menumbuhkan keterampilan menyimak secara alami dan kontekstual. Melalui podcast, peserta didik dapat mengeksplorasi beragam tuturan dalam bahasa Arab — mulai dari percakapan sehari-hari, ceramah, hingga konten budaya dengan tingkat keautentikan yang tinggi. Lebih jauh, podcast juga mendorong kemandirian belajar dan memungkinkan pengulangan materi sesuai dengan ritme masing-masing individu. (Aqsha, 2024)

Namun demikian, pemanfaatan podcast dalam pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk meningkatkan keterampilan menyimak, masih tergolong sebagai pendekatan yang relatif baru dan minim eksplorasi dalam ranah penelitian pendidikan. Padahal, potensi inovatifnya sangat besar dalam menjawab tantangan era digital yang menuntut pembelajaran yang adaptif, kreatif, dan berbasis teknologi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, artikel ini berupaya mengkaji secara mendalam bagaimana podcast dapat dioptimalkan sebagai "senjata rahasia" dalam pengajaran keterampilan menyimak bahasa Arab. Penelitian ini tidak hanya bertujuan untuk memetakan manfaat podcast sebagai media pembelajaran, tetapi juga menggagas sebuah solusi kreatif yang mampu menjembatani kesenjangan kurikulum pembelajaran tradisional dan kebutuhan belajar generasi digital.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian studi pustaka (library research). Pendekatan kualitatif dipilih karena fokus utama penelitian ini adalah mengkaji fenomena secara mendalam, kontekstual, dan interpretatif, bukan untuk mengukur variabel secara statistik. (Adriaman, 2024) Dalam hal ini, penelitian berupaya mengeksplorasi secara komprehensif potensi podcast sebagai media pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab melalui penelaahan berbagai sumber literatur yang relevan.

Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai referensi sekunder, seperti buku-buku akademik, artikel jurnal ilmiah nasional dan internasional, prosiding konferensi, laporan hasil penelitian, serta sumber daring terpercaya yang membahas topik-topik terkait pembelajaran bahasa Arab, teknologi pendidikan, podcast, dan karakteristik generasi digital.(Witara et al., 2023) Sumber-sumber tersebut dipilih berdasarkan relevansi tematik, aktualitas, serta kredibilitas penerbit atau penulisnya.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis isi (content analysis), yaitu proses sistematis untuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan menginterpretasi informasi yang terkandung dalam dokumen literatur. (Saefullah, 2024) Melalui proses ini, penulis mengorganisasi temuan literatur ke dalam kategori-kategori tematik yang sesuai, seperti manfaat podcast dalam pembelajaran, peran podcast dalam pengembangan keterampilan menyimak, serta implikasi pedagogisnya dalam konteks generasi digital. Selain itu, pendekatan hermeneutik juga digunakan dalam tahap interpretasi,

terutama ketika mengaitkan teori-teori pendidikan bahasa dengan fenomena digital learning. Peneliti tidak hanya mengutip gagasan, tetapi juga memberikan tafsir kritis terhadap relevansi, kelebihan, dan keterbatasan pendekatan yang dianalisis.

Dengan menggunakan metode ini, diharapkan artikel dapat memberikan kontribusi konseptual yang kuat, memperkaya kajian ilmiah tentang inovasi pembelajaran bahasa Arab, serta membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang lebih aplikatif.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Urgensi Keterampilan Menyimak dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Era Digital

Keterampilan menyimak (مهارة الاستماع) merupakan salah satu komponen utama dalam pemerolehan bahasa, terutama dalam pendekatan komunikatif. (Sanwil et al., 2021) Dalam teori pemerolehan bahasa kedua, Stephen Krashen (1982) menekankan pentingnya “*comprehensible input*” dalam pembelajaran bahasa dan menyimak adalah jalur paling alami untuk memperoleh input tersebut sebelum mampu berbicara atau menulis. Maka

dari itu, keterampilan menyimak tidak hanya bersifat pasif, tetapi menjadi pondasi bagi pengembangan keterampilan berbahasa lainnya. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, menyimak memiliki peran khusus karena bahasa Arab memiliki karakteristik fonetik dan morfologis yang kompleks.(Syamsu, 2022) Pelafalan huruf-huruf seperti ع, غ, ق atau perbedaan antara huruf vokal pendek dan panjang (harakat) memerlukan latihan pendengaran intensif agar peserta didik mampu membedakan makna secara akurat (Awaliyani, 2024).Tanpa keterampilan menyimak yang baik, pemahaman terhadap wacana lisan baik dalam bentuk percakapan, khutbah, dialog, ceramah menjadi sulit dicapai.

Sayangnya, dalam praktiknya, keterampilan menyimak masih kerap dianggap sebagai keterampilan pasif dan kurang mendapatkan porsi yang proporsional dalam desain kurikulum pembelajaran bahasa Arab, baik di sekolah menengah maupun di perguruan tinggi. Pendekatan konvensional sering kali lebih menekankan pada hafalan kosakata, terjemah teks, atau penguasaan tata bahasa (nahwu dan sharaf), namun belum memberikan ruang memadai

bagi pengembangan kompetensi aural peserta didik.(Sumadji, 2023) Hal ini menjadi tantangan serius terutama di tengah munculnya generasi digital atau generasi Z generasi yang lahir dan tumbuh dalam budaya audio-visual, multitasking, dan konsumsi informasi digital yang cepat. Generasi ini cenderung kehilangan minat terhadap metode ceramah satu arah dan lebih merespons positif terhadap media yang interaktif, fleksibel, dan imersif (Afendi et al., 2024). Oleh karena itu, model pembelajaran yang tidak melibatkan keterampilan menyimak dalam konteks media digital akan usang dan tidak relevan.

Fakta ini sejalan dengan hasil studi yang dilakukan oleh Jalaluddin (2020) yang menemukan bahwa peserta didik bahasa Arab yang terpapar audio otentik secara rutin seperti rekaman dialog atau ceramah berbahasa Arab mengalami peningkatan signifikan dalam kemampuan menyimak dan penguasaan kosakata dibanding kelompok yang hanya belajar melalui teks. Selain itu, akses ke media digital seperti YouTube, podcast, dan audiobook dalam bahasa Arab telah membuka peluang baru bagi pembelajaran informal yang lebih

menarik dan sesuai dengan gaya belajar modern. Dari sisi psikopedagogis, menyimak juga memiliki keterkaitan erat dengan proses kognitif seperti pemusatan perhatian, memori kerja, dan kemampuan inferensi. Maka pengabaian terhadap keterampilan ini berarti juga mengabaikan proses pembelajaran yang holistik. Menurut Anderson (2009), keterampilan menyimak yang baik memperkuat proses konstruksi makna dan memungkinkan peserta didik membentuk representasi mental dari bahasa yang mereka dengarkan sesuatu yang sangat krusial dalam pembelajaran bahasa asing.

Dengan demikian, keterampilan menyimak tidak hanya penting dari segi bahasa, tetapi juga dari segi pedagogi dan psikologi pembelajaran. Menyimak adalah jembatan awal menuju penguasaan bahasa secara utuh, dan dalam konteks generasi digital yang sangat dekat dengan media suara, menyimak justru menjadi keterampilan utama yang harus dimaksimalkan melalui pendekatan dan media yang tepat.

2. Podcast sebagai Media Pembelajaran Inovatif: Karakteristik dan Keunggulannya

Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi komunikasi dan informasi, dunia pendidikan menghadapi transformasi paradigma dalam hal metode dan media pembelajaran. (Sinaga et al., 2024) Salah satu bentuk inovasi media yang semakin mendapatkan perhatian di era digital ini adalah podcast. Secara umum, podcast didefinisikan sebagai file audio digital berbasis langganan (subscription) yang dapat diunduh atau diakses melalui jaringan internet dan digunakan untuk berbagai keperluan, termasuk edukasi, Hew (2009). Dalam konteks pembelajaran bahasa, podcast menjadi salah satu bentuk media audio autentik yang memungkinkan peserta didik terpapar dengan bahasa lisan secara berkelanjutan dan kontekstual.

Salah satu keunggulan utama podcast adalah fleksibilitasnya. Berbeda dengan media pembelajaran berbasis teks atau tatap muka yang terikat oleh ruang dan waktu, podcast dapat diakses kapan saja dan di mana saja menggunakan perangkat digital seperti ponsel pintar, tablet, atau laptop. Hal ini memberikan ruang bagi

peserta didik untuk belajar secara mandiri dan sesuai dengan ritme belajar masing-masing. Dalam studi yang dilakukan oleh Hasan dan Hoon (2013), ditemukan bahwa mahasiswa yang menggunakan podcast secara rutin dalam pembelajaran bahasa menunjukkan tingkat keterlibatan belajar (*learning engagement*) yang lebih tinggi dibandingkan mereka yang hanya mengandalkan pembelajaran konvensional. Selain fleksibel, podcast juga menawarkan unsur keautentikan (*authenticity*) dalam input bahasa. Dalam banyak kasus, podcast menyajikan ragam bahasa lisan asli dari penutur asli (*native speakers*), dengan variasi topik yang luas mulai dari percakapan sehari-hari, berita, wawancara, hingga ceramah ilmiah. Paparan terhadap input bahasa yang autentik sangat penting dalam proses pemerolehan bahasa karena dapat meningkatkan pemahaman terhadap struktur wacana, intonasi, ekspresi idiomatik, dan ragam dialek. Input seperti ini sangat sulit ditemukan dalam buku teks atau metode konvensional.

Karakteristik penting lainnya dari podcast adalah sifatnya yang imersif dan non-linier. Peserta didik dapat mengulang audio sesuai kebutuhan,

menghentikan sementara untuk mencatat, atau bahkan mempercepat dan memperlambat kecepatan suara. Fitur-fitur ini memungkinkan kontrol penuh atas proses menyimak dan sangat bermanfaat dalam pembelajaran keterampilan mendengarkan (Abdous et al., 2009). Dengan demikian, podcast tidak hanya menjadi media pasif, melainkan sarana aktif yang mendukung otonomi belajar (*learner autonomy*).

Dalam praktik pembelajaran bahasa Arab, podcast juga dapat diintegrasikan sebagai pelengkap materi pembelajaran maupun sebagai sumber utama input lisan. (Nasrullah, 2024) Misalnya, guru dapat memilih episode podcast berbahasa Arab yang sesuai tingkat kemampuan peserta didik dan menjadikannya sebagai bahan diskusi kelas. Alternatif lain adalah meminta siswa membuat refleksi dari konten podcast dalam bentuk ringkasan atau tanggapan lisan dan tulisan. Dengan cara ini, podcast bukan hanya memperkuat keterampilan menyimak, tetapi juga dapat mengaktifkan keterampilan berbicara dan menulis secara terpadu (*integrated skills*). Lebih jauh, penggunaan podcast juga dapat meningkatkan motivasi belajar

peserta didik. Dalam penelitian oleh McKinney (2010), ditemukan bahwa mahasiswa lebih antusias dan merasa memiliki kendali atas pembelajarannya saat mereka dapat memilih sendiri materi podcast yang mereka dengarkan. Dalam konteks pendidikan bahasa Arab yang seringkali dipersepsikan sebagai "berat" dan "kaku", pendekatan yang berbasis podcast mampu menciptakan pengalaman belajar yang lebih cair, kontekstual, dan menyenangkan. Dengan karakteristik fleksibilitas, keautentikan, imersivitas, dan daya dorong terhadap motivasi podcast layak diposisikan sebagai salah satu media pembelajaran inovatif dalam pengajaran keterampilan menyimak. Media ini mampu menjembatani kesenjangan antara gaya belajar generasi digital dengan kebutuhan penguasaan bahasa Arab yang menuntut keterampilan menyimak yang kuat dan sensitif terhadap konteks.

3. Integrasi Podcast dalam Pengajaran Keterampilan Menyimak Bahasa Arab

Integrasi teknologi dalam pembelajaran bahasa asing telah menjadi prioritas dalam pendidikan abad ke-21, termasuk dalam

pembelajaran bahasa Arab. Podcast, sebagai bentuk media audio digital, memiliki potensi yang besar untuk dimanfaatkan secara langsung dalam proses pembelajaran keterampilan menyimak (istimā'). Pengintegrasian podcast dalam pengajaran tidak hanya mendukung pendekatan pembelajaran berbasis teknologi, tetapi juga secara efektif menjawab tantangan pedagogis dalam meningkatkan kompetensi aural peserta didik. (Hidayatullah, 2023)

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Salamah dan Wulandari (2021), penggunaan podcast dalam kelas Bahasa Arab memberikan stimulus yang kuat dalam proses internalisasi bunyi, struktur kalimat, serta makna dalam komunikasi lisan. Hal ini karena podcast menyajikan konteks komunikasi nyata dan beragam, sehingga membantu peserta didik memahami tuturan dalam bahasa Arab tidak hanya secara tekstual, tetapi juga situasional dan pragmatis. Penggunaan podcast juga membantu melatih peserta didik dalam mengenali berbagai aksen, gaya bicara, serta ragam dialek bahasa Arab yang sering tidak ditemukan dalam buku teks. (Febrianingrum et al., 2024).

Buku berjudul *Innovative Language Teaching and Learning at University: A Look at New Trends* (Godwin-Jones, 2020), menekankan bahwa media seperti podcast sangat efektif dalam pembelajaran bahasa karena sifatnya “multidimensional” yakni menggabungkan elemen suara, konteks, dan konten aktual sehingga memperkaya input bahasa yang diterima oleh peserta didik. Ia menyebutkan podcast merupakan alat yang mendukung pendekatan “*learner-centered*” dan memungkinkan siswa berinteraksi dengan materi bahasa sesuai dengan preferensi dan gaya belajarnya sendiri. Dalam praktiknya, integrasi podcast dapat dilakukan melalui berbagai model pembelajaran, antara lain:

1.) *Model flipped classroom*, di mana siswa diminta untuk menyimak podcast di luar kelas, kemudian melakukan diskusi atau tugas lanjutan di dalam kelas; 2.) *Model pembelajaran berbasis proyek* (project-based learning), seperti membuat sinopsis atau transkrip dari podcast yang didengarkan; 3.) *Model integratif*, di mana podcast digunakan bersamaan dengan aktivitas membaca atau berbicara untuk membangun keterampilan terpadu.

Penelitian oleh Alfariis et al. (2022) menyatakan bahwa penggunaan podcast dalam kurikulum bahasa Arab terbukti meningkatkan partisipasi siswa, memperpanjang waktu eksposur terhadap bahasa target, dan memperkaya pengalaman belajar siswa. Salah satu kunci keberhasilan integrasi ini adalah pemilihan materi podcast yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa dan relevansi topik dengan kehidupan sehari-hari atau tema yang sedang dibahas. Di sisi lain, penting juga bagi guru untuk membekali siswa dengan strategi menyimak sebelum mendengarkan podcast, seperti memperkenalkan kosakata kunci, memberi konteks tema, serta menyiapkan pertanyaan panduan (Dewayani, 2017).

Strategi ini mendukung teori “top-down processing” dalam keterampilan menyimak, di mana pemahaman diperoleh berdasarkan latar belakang pengetahuan dan prediksi terhadap isi tuturan (Field, 2020). Selain itu, integrasi podcast dalam pembelajaran juga sejalan dengan prinsip teknologi dalam kerangka TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge), di mana guru mampu menggabungkan

pengetahuan konten, pedagogi, dan teknologi untuk menciptakan pembelajaran yang efektif.(Akbar et al., 2023) Dalam konteks ini, podcast menjadi jembatan menghubungkan antara konten bahasa Arab, metode pengajaran yang interaktif, dan pemanfaatan teknologi yang dekat dengan keseharian peserta didik.

Dengan memperhatikan aspek teknis, pedagogis, dan psikologis, pengintegrasian podcast ke dalam pengajaran keterampilan menyimak bukan hanya mungkin dilakukan, melainkan menjadi suatu keniscayaan dalam menjawab kebutuhan pembelajaran abad ke-21. Hal ini menandai pergeseran dari pembelajaran berbasis teks semata ke arah pembelajaran berbasis pengalaman mendengarkan yang otentik dan bermakna.

4. Tantangan dan Rekomendasi Penggunaan Podcast dalam Pembelajaran Bahasa Arab

Meskipun podcast menawarkan potensi besar dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab, integrasinya ke dalam praktik pendidikan formal tidak terlepas dari tantangan, baik dari segi teknis, pedagogis, maupun psikososial. Untuk menjadikan podcast sebagai

bagian yang fungsional dalam pengajaran bahasa Arab, diperlukan identifikasi tantangan dan strategi solusi yang aplikatif serta berbasis teori pendidikan mutakhir.

Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan sumber daya digital, terutama di lembaga pendidikan yang belum memiliki infrastruktur teknologi memadai. Akses internet yang tidak merata, kurangnya perangkat audio berkualitas, atau keterbatasan literasi digital di kalangan guru dan siswa menjadi penghambat dalam penerapan media podcast secara optimal.(Ikhawan & Aan, 2025) Tantangan ini bersifat struktural dan sistemik, sehingga perlu adanya dukungan dari pihak institusi dalam bentuk pelatihan, penyediaan perangkat, dan penguatan kebijakan pembelajaran berbasis teknologi.

Dari sisi pedagogis, tidak semua guru memiliki kesiapan dan kreativitas dalam mendesain aktivitas pembelajaran berbasis podcast. Padahal, seperti ditegaskan oleh Warschauer dan Healey (2021), pemanfaatan teknologi pendidikan harus didasari pada kompetensi pedagogik yang matang agar teknologi tersebut tidak hanya menjadi

“pemanis visual”, melainkan benar-benar mendukung proses pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran bahasa Arab, guru perlu dilatih untuk mengadaptasi materi podcast yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa, menetapkan tujuan belajar yang jelas, serta menyusun tugas menyimak yang tidak hanya menuntut hafalan, tetapi mendorong pemahaman makna dan refleksi kritis.

Dari aspek linguistik, terdapat pula tantangan dalam memilih podcast berbahasa Arab yang sesuai dengan latar belakang siswa non-Arab. Banyak podcast dalam bahasa Arab menggunakan dialek tertentu (seperti ‘Āmmiyyah Mesir atau Levant), yang berbeda dengan bahasa Arab Fusha yang umum diajarkan di kelas. Oleh karena itu, guru perlu selektif dalam memilih konten, atau menyertakan transkrip dan daftar kosakata sebagai penunjang. Pendekatan ini sesuai dengan panduan dari Nation dan Newton (2020), yang menekankan pentingnya scaffolding (penyangga) dalam pengajaran listening bagi pembelajar bahasa asing. Selain itu, dari sisi psikososial, terdapat kecenderungan sebagian siswa

merasa kurang percaya diri atau cemas saat menyimak bahasa Arab dari penutur asli melalui podcast, terutama jika laju tuturan terlalu cepat atau topiknya terlalu kompleks. Menurut Brown (2021), faktor afektif seperti motivasi, kecemasan, dan kepercayaan diri mempengaruhi efektivitas belajar bahasa, khususnya dalam keterampilan menyimak yang bersifat reseptif dan menuntut pemrosesan cepat. Oleh karena itu, guru disarankan untuk menggunakan podcast sebagai media yang menyenangkan dan bebas dari tekanan, misalnya melalui aktivitas menyimak santai atau diskusi informal.

Sebagai upaya untuk mengatasi tantangan tersebut, beberapa rekomendasi yang dapat diterapkan antara lain:

- 1.) *Pengembangan pelatihan guru dalam penggunaan podcast berbasis prinsip TPACK*, agar guru tidak hanya menguasai teknologi, tetapi juga mampu mengintegrasikannya secara pedagogis dan kontekstual.
- 2.) *Penyusunan kurikulum mikro berbasis podcast, dengan struktur yang jelas*: tujuan, materi, aktivitas, evaluasi.

- 3.) *Pemanfaatan podcast buatan sendiri (custom podcast) oleh guru, menggunakan bahasa Arab Fusha yang sesuai dengan kemampuan siswa.*
- 4.) *Penyesuaian topik dan durasi podcast dengan tingkat kemampuan siswa (principle of comprehensible input Krashen, 1982).*
- 5.) *Peningkatan literasi digital siswa melalui pembiasaan penggunaan media audio, tugas-tugas mendengarkan rutin, dan refleksi pengalaman belajar.*

Melalui penguatan aspek teknis, pedagogis, linguistik, dan psikologis secara simultan, penggunaan podcast dapat benar-benar berfungsi sebagai instrumen yang efektif dan berdaya ubah dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab. Inovasi ini, jika diterapkan secara bertahap dan adaptif, akan memberikan kontribusi yang signifikan dalam menjawab tantangan generasi digital yang haus akan pembelajaran berbasis pengalaman nyata dan teknologi.

5. Perspektif Teoretis: Landasan Psikolinguistik dan Teori Belajar dalam Penggunaan Podcast

Agar integrasi podcast dalam pembelajaran keterampilan menyimak bahasa Arab memiliki dasar yang kuat, maka penting untuk meninjau pendekatan ini dari sudut pandang teoretis, khususnya dalam ranah psikolinguistik dan teori pembelajaran bahasa. Perspektif ini menempatkan podcast tidak semata sebagai media teknologi, melainkan instrumen pedagogis yang mempengaruhi cara otak memproses dan membentuk bahasa baru melalui input auditif.

Dalam psikolinguistik, keterampilan menyimak merupakan proses kompleks yang melibatkan perhatian (*attention*), pengenalan fonologis (*phonological recognition*), dekoding sintaksis, serta pemrosesan makna dalam memori jangka pendek dan jangka panjang. Menurut Field (2020), menyimak adalah kegiatan mental yang aktif, di mana pendengar membuat hipotesis terhadap apa yang akan mereka dengar berdasarkan konteks, skemata, dan pengalaman sebelumnya. Oleh karena itu, penyajian input lisan yang natural dan kontekstual seperti dalam podcast sangat penting dalam melatih otak

untuk terbiasa mengenali dan memaknai ujaran bahasa asing. Pendekatan ini sejalan dengan teori pemerolehan bahasa kedua dari Stephen Krashen (1982) yang menekankan pentingnya “input yang dapat dipahami” (*comprehensible input*) dalam proses belajar bahasa. Podcast, terutama yang disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa, menyediakan input lisan yang kaya dan dapat diakses secara berulang. Ini memberi waktu bagi otak untuk menyerap struktur bahasa secara tidak langsung (*implicit learning*).

Menurut Ellis (2021), lebih efektif untuk penguasaan keterampilan mendengarkan dibandingkan pembelajaran eksplisit semata. Selain itu, dalam konteks teori belajar konstruktivistik, podcast mendukung prinsip bahwa siswa membangun pengetahuan baru berdasarkan pengalaman langsung dan keterlibatan aktif. Dengan mendengarkan podcast yang sesuai dengan minat dan kebutuhan mereka, peserta didik tidak hanya menerima informasi, tetapi juga memproses, mengaitkan, dan mengkonstruksi makna secara personal. Ini didukung oleh teori pemrosesan ganda (Dual Coding Theory) dari Paivio (2020),

yang menyatakan bahwa informasi yang diproses melalui dua saluran sensorik (verbal dan audio) akan lebih mudah dipahami dan diingat.

Podcast juga dapat dilihat melalui kerangka teori Cognitive Load dari Sweller (2021), dimana beban kognitif siswa dalam menyimak dapat diminimalkan dengan materi audio yang pendek, fokus, dan kontekstual. Ini penting agar siswa tidak kewalahan dan dapat memproses input secara optimal. Guru dapat memilih atau membuat podcast dengan durasi yang sesuai (3–7 menit), menyertakan jeda untuk refleksi, dan menggunakan visual pendukung bila diperlukan. Dalam kerangka teori teknologi pendidikan, penggunaan podcast mendukung model TPACK (Technological Pedagogical Content Knowledge) dan SAMR (Substitution, Augmentation, Modification, Redefinition). Podcast bukan hanya sebagai pengganti media pembelajaran lama, tetapi sebagai redefinisi pembelajaran menyimak yang memungkinkan aktivitas yang sebelumnya tidak mungkin dilakukan seperti menyimak di luar kelas, mengakses beragam dialek Arab, dan mempersonalisasi materi sesuai kebutuhan belajar siswa.

Pada akhirnya, penggunaan podcast dalam pembelajaran bahasa Arab bukan hanya didukung oleh tren digital dan kemudahan akses, tetapi juga diperkuat oleh dasar teoretis dari disiplin ilmu linguistik, psikologi kognitif, dan teori pembelajaran. Landasan ini menjadikan integrasi podcast sebagai pendekatan yang tidak hanya inovatif, tetapi juga memiliki nilai ilmiah dan aplikatif yang tinggi dalam konteks pendidikan bahasa Arab modern.

D. Kesimpulan

Pembelajaran keterampilan menyimak (istimāʿ) dalam bahasa Arab memiliki posisi strategis sebagai fondasi utama dalam pemerolehan bahasa. Namun dalam praktiknya, keterampilan ini kurang mendapat perhatian yang proporsional dalam proses pembelajaran, terutama di tengah tantangan dan perubahan karakteristik peserta didik generasi digital. Generasi ini menuntut pendekatan yang lebih fleksibel, otentik, dan berbasis teknologi.

Melalui kajian pustaka dan analisis teoretis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa podcast merupakan media pembelajaran yang inovatif, relevan, dan efektif untuk

meningkatkan kemampuan menyimak dalam bahasa Arab. Podcast memiliki keunggulan dalam hal fleksibilitas akses, keautentikan input bahasa, serta kemampuannya untuk menumbuhkan otonomi belajar. Integrasi podcast ke dalam proses pembelajaran juga mendukung pendekatan pembelajaran abad ke-21 yang mengedepankan teknologi, personalisasi, dan aktivitas berbasis pengalaman. Meskipun penggunaan podcast tidak lepas dari tantangan, seperti keterbatasan infrastruktur teknologi, kesiapan guru dalam mengelola media digital, serta kebutuhan untuk menyaring konten yang sesuai dengan tingkat kemampuan siswa. Untuk itu, diperlukan strategi implementasi yang terstruktur, seperti pelatihan guru berbasis TPACK, penyusunan kurikulum mikro berbasis podcast, serta pengembangan konten podcast lokal berbahasa Arab Fusha yang sesuai dengan konteks pembelajaran.

Dari sisi teoretis, penggunaan podcast dalam pembelajaran menyimak didukung oleh berbagai teori linguistik dan pembelajaran bahasa, seperti Comprehensible Input (Krashen), Dual Coding Theory (Paivio), dan Cognitive Load Theory

(Sweller). Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan podcast bukan hanya didasarkan pada tren digital semata, tetapi memiliki landasan akademik yang kokoh. Podcast layak dijadikan sebagai “senjata rahasia” dalam pengajaran keterampilan menyimak bahasa Arab yang mampu menjawab tantangan generasi digital serta mendorong pembelajaran yang lebih bermakna, efektif, dan kontekstual. Penelitian ini diharapkan menjadi landasan bagi pengembangan praktik pembelajaran berbasis teknologi dan membuka ruang bagi penelitian lanjutan yang lebih aplikatif dan eksperimental.

DAFTAR PUSTAKA

- Adriaman, M. (2024). Pengantar Metode Penelitian Ilmu Hukum. Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Afendi, H. A. R., & Khojir, M. (2024). Pendidikan Islam Abad 21 (Inovasi Dan Implementasinya). Bening Media Publishing.
- Akbar, J. S., Dharmayanti, P. A., Nurhidayah, V. A., Lubis, S. I. S., Saputra, R., Sandy, W., ... & Yuliastuti, C. (2023). Model & metode pembelajaran inovatif: Teori dan panduan praktis. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Aqsha, I. I. (2024). Panduan Praktis Media Tutorial untuk Pembelajaran Interaktif. Rizmedia Pustaka Indonesia.
- AWALIYANI, L. M. PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN MAHĀRAH KITĀBAH DI LPBA AL-HIKMAH PURWOKERTO.
- Bayti, N. (2024). Strategi Efektif dalam Meningkatkan Keterampilan Istima’Mahasiswa dalam Pembelajaran Bahasa Arab. Jurnal Seumubeuet, 3(1), 38-46.
- Dewayani, S. (2017). Menghidupkan literasi di ruang kelas. PT Kanisius.
- Febrianingrum, L., Pratama, C. R., Wikarti, A. R., Siburian, M. M., Wijayanti, G., Andriani, S., ... & Akhyak, H. (2024). LINGUISTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INTERNASIONAL.
- Nasrullah, R. KEDAULATAN BAHASA INDONESIA DAN KELESTARIAN BAHASA DAERAH: MEMBANGUN STRATEGI KEBIJAKAN KEBAHASAAN YANG INKLUSIF DI ERA GLOBALISASI. Terbitan Ke-30, 2024, 155.
- Hidayatullah, R. Pembelajaran.
- Ikhwan, S., & Aan, M. (2025). Artificial Intelligence (AI) dan Pendidikan Bahasa Arab: Sebuah Revolusi Pembelajaran Bahasa Arab. Penerbit Abdi Fama.
- Judijanto, L., Setiawan, Z., Wiliyanti, V., Gunawan, P. W., Suryawan, I. G. T., Mardiana, S., ... & Joni, I. D. M. A. B. (2024). Literasi Digital di Era Society 5.0: Panduan Cerdas Menghadapi Transformasi Digital. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Saefullah, A. S. (2024). Ragam penelitian kualitatif berbasis

- kepustakaan pada studi agama dan keberagamaan dalam islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4), 195-211.
- Sanwil, T., Utami, R., Hidayat, R., Ahyar, D. B., Rahmi, S., Bukhori, E. M., ... & Syukron, A. A. (2021). *Pembelajaran Bahasa Arab Untuk Siswa SD/MI*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini
- Sinaga, W. M. B. B., & Firmansyah, A. (2024). Perubahan Paradigma Pendidikan di Era Digital. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 1(4), 10-10..
- Sumadji, S. H. (2023). *Studi Komparatif Terhadap Problematika Pembelajaran Bahasa Arab di Pondok Pesantren Modern Rahmatul Asri Kab. Enrekang dan Pondok Pesantren DDI As-Salman Kab. Sidrap* (Doctoral dissertation, IAIN Parepare).
- Susanti, A. I. (2024). *Dampak Positif dan Negatif Digitalisasi Pendidikan*.
- Syamsu, P. K. *Model pembelajaran bahasa arab di universitas darussalam gontor*.
- Syarief, F. D. N. (2023). *Manajemen pengelolaan Podcast sebagai media Jurnalistik: Studi Podcast Cianjur Today di Kabupaten Cianjur* (Doctoral dissertation, UIN Sunan Gunung Djati Bandung).
- Witara, K., Gunawan, I. G. D., Maisaroh, S., Jannah, M., Junizar, J., Ifadah, E., ... & Asriningsih, T. M. (2023). *Metodologi Penelitian Bidang Pendidikan: Panduan Praktis*. PT. Green Pustaka Indonesia.